

ABSTRAK

Penelitian ini Berjudul *Sosialisasi orangtua Waria (Studi Deskriptif Tentang Sosialisasi Dari Orangtua Terhadap Waria Pada Saat Waria Belum Mandiri)*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sosialisasi yang diterima oleh Waria dari orangtuanya pada saat Waria belum mandiri, jarak peranan yang dihadapi oleh Waria dan reaksi yang muncul saat Waria mulai menunjukkan jati dirinya. Penelitian ini mengambil lokasi di Surabaya, dengan subyek penelitian yaitu para Waria. Pemilihan subyek penelitian, dilakukan dengan memanfaatkan seorang informan untuk mencari data atau informasi berikutnya.

Penelitian yang dilakukan adalah tergolong sebagai tipe penelitian deskriptif. Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interaksionisme simbolik, mengingat fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sosialisasi masa kecil Waria yang melatar belakangi keputusannya untuk menjadi Waria.

Hasil dari penelitian ini didapatkan *Pertama*, bahwa dari semua Waria yang menjadi subyek penelitian, tidak ada satupun yang memiliki figur maskulin untuk menjadi contoh perkembangan identitas seksualnya, dan anak-anak ini terus mendapati figur feminin yang membuat mereka merasa nyaman, dengan kata lain telah terjadi ketidak seimbangan dalam hal hubungan dengan figur-figur berpengaruh tersebut. *Kedua*, Kesibukan, pandangan yang keliru mengenai anak, telah membuat seorang anak kehilangan masa-masa sebagaimana mestinya seorang anak harus mendapatkan kasih sayang yang berimbang baik dari ayah maupun ibu, bukan hanya isu materi saja yang seharusnya diperhatikan. *Ketiga*, memang pada awalnya orangtua memiliki harapan, akan tetapi harapan-harapan tersebut tidak pernah dikomunikasikan dengan baik, sehingga harapan-harapan normatif tersebut tetap menjadi harapan yang tanpa realisasi. *Kempat*, saat orangtua mengetahui anaknya menjadi Waria muncul beragam respon, baik marah, biasa saja, atau malah cuek. Reaksi seperti ini menunjukkan bagaimana pandangan mereka mengenai anak mereka, karena reaksi tersebut muncul melalui sebuah pengetahuan mengenai situasi dan apa yang sedang dihadapi. Reaksi yang muncul dari Waria sendiri merupakan sebuah pengetahuan mengenai ayah maupun ibu mereka yang membuat mereka mampu untuk memberikan reaksi dengan berbagai pertimbangan terhadap reaksi orangtua mereka saat mengetahui mereka menjadi seorang Waria.